

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data terhadap mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir, terdapat salah satu tahapan yang perlu untuk dilakukan yaitu memahami orientasi kanchah penelitian atau tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian serta mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan jalannya penelitian. Alasan peneliti memilih Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai kanchah penelitian adalah karena mudah untuk menjangkau subjek yang merupakan mahasiswa dari berbagai fakultas dengan menggunakan Google Form terlebih karena penelitian ini dilakukan pada saat situasi pandemik Covid-19. Tujuan dari orientasi kanchah penelitian ini adalah untuk melihat apakah karakteristik yang dituliskan oleh peneliti sesuai dengan kondisi di tempat penelitian yang sebenarnya. Orientasi kanchah penelitian ini dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang ini merupakan salah satu perguruan tinggi swasta ternama yang terletak di Jalan Pawiyatan Luhur IV/I Bendan Dhuwur, Semarang Jawa Tengah. Hingga saat ini Unika Soegijapranata sudah semakin maju dengan memiliki 10 Fakultas, yaitu Arsitektur dan Desain, Bahasa dan Seni, Ekonomi dan Bisnis, Hukum dan Komunikasi, Ilmu Komputer, Psikologi, Teknik, dan Teknologi Pertanian, dua diantaranya merupakan fakultas baru yang diresmikan pada tahun 2019 yaitu Ilmu dan Teknologi Lingkungan dan Kedokteran. Selain itu Unika Soegijapranata mengelola 4 Program Khusus yaitu Program Studi S1 Akuntansi & Sistem Informasi, Program Manajemen Unggulan,

Program *Fast Track* Teknologi Pangan, dan Program Profesi Insinyur. Unika Soegijapranata telah membuka 2 program baru yaitu Program Doktor Ilmu Lingkungan dan Arsitektur Digital. Unika Soegijapranata juga memiliki 9 Program Pascasarjana yaitu, Magister Lingkungan & Perkotaan, Magister Arsitektur, Magister Manajemen, Magister Sains Psikologi, Magister Profesi Psikologi, Magister Teknologi Pangan, Magister Akuntansi, Magister Hukum Kesehatan.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik *incidental sampling* dan menyebarkan skala melalui *Google Form* dengan *link* berikut <https://forms.gle/WZnV17oWvLk8nfpp6>. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang sedang menyusun tugas akhir selama lebih dari tiga semester. Hal ini membuat peneliti mendapatkan beberapa poin yang dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Populasi yang digunakan oleh peneliti memiliki subjek yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian. Namun ketersediaan subjek tersebut sangat terbatas karena banyak diantaranya mahasiswa yang sudah lulus dan melakukan proses penyelesaian tugas akhir hanya selama dua semester.
2. Proses pengambilan data dijangkau dengan menggunakan *Google Form*, sehingga proses pengambilan data dapat berjalan dengan sangat efisien dan peneliti tidak perlu untuk mendatangi lokasi penelitian serta dapat menghemat waktu dan biaya yang digunakan.
3. Terdapat mahasiswa tingkat akhir Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang memiliki masalah selama proses pengerjaan tugas akhir terutama dalam hal prokrastinasi.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Hal-hal yang perlu disiapkan sebelum melakukan pengambilan data penelitian diantaranya adalah peneliti menyusun alat ukur dengan menggunakan *Google Form* sebagai media pengisian data dan perizinan melakukan penelitian kepada instansi yang terkait.

4.2.1. Penyusunan alat ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala. Peneliti menggunakan dua macam skala dalam penelitian ini yaitu skala prokrastinasi dalam menyusun tugas akhir dan skala regulasi diri. Skala ini telah disusun berdasarkan indikator yang mengacu pada aspek-aspek prokrastinasi dan aspek-aspek regulasi diri, dimana indikator tersebut akan menjadi item-item yang digunakan pada skala dalam penelitian ini.

1. Skala Prokrastinasi

Skala ini disusun berdasarkan empat aspek yaitu, penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, kecenderungan untuk melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Skala ini terdiri dari 24 item, yang terbagi menjadi dua bentuk yaitu 12 item skala *favourable* dan 12 item skala *unfavourable*. Subjek hanya perlu memilih satu jawaban yang sesuai dari empat pilihan jawaban yang ada yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala ini bertujuan untuk menentukan tingkat tinggi rendahnya perilaku menunda yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor yang didapatkan dari skala yang sudah diisi oleh setiap subjek. Semakin tinggi skor yang didapatkan, maka akan semakin tinggi

tingkat prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Begitu juga sebaiknya jika skor yang diperoleh semakin rendah, maka semakin rendah pula tingkat prokrastinasi yang terjadi pada mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Sebaran item skala prokrastinasi dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut ini.

Tabel 4.1. Sebaran Item Skala Prokrastinasi dalam Menyusun tugas akhir pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Aspek	Favourable	Unfavourable	Total
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1, 9, 17	5, 13, 21	6
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	2, 10, 18	6, 14, 22	6
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	3, 11, 19	7, 15, 23	6
Kecenderungan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	4, 12, 20	8, 16, 24	6
TOTAL	12	12	24

2. Skala Regulasi Diri

Skala ini disusun berdasarkan tiga aspek yaitu, metakognisi, motivasi dan perilaku. Skala ini terdiri dari 18 item, yang terbagi menjadi dua bentuk yaitu 9 item skala *favourable* dan 9 item skala *unfavourable*. Subjek hanya perlu memilih satu jawaban yang sesuai dari empat pilihan jawaban yang ada yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala ini bertujuan untuk menentukan tingkat tinggi rendahnya regulasi diri yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor yang didapatkan dari skala yang sudah diisi oleh setiap subjek. Semakin tinggi skor yang didapatkan, maka akan semakin tinggi tingkat

regulasi diri yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Begitu juga sebaliknya jika skor yang diperoleh semakin rendah, maka semakin rendah pula tingkat regulasi diri yang terjadi pada mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Sebaran item skala regulasi diri dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut ini.

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Regulasi Diri

Aspek	Favourable	Unfavourable	Total
Metakognisi	1, 9, 15	5, 14, 17	6
Motivasi	2, 8, 12	6, 10, 13	6
Perilaku	3, 7, 18	4, 11, 16	6
TOTAL	9	9	18

4.2.2. Perizinan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu untuk mengurus surat izin melakukan pengambilan data penelitian. Peneliti mengajukan permohonan izin secara informal pada dosen pembimbing untuk melaksanakan penelitian pada tanggal 28 Oktober 2020. Setelah mendapatkan izin, peneliti mengajukan permohonan untuk mendapatkan surat izin melakukan penelitian ke Bidang Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Surat izin penelitian akan ditandatangani oleh Kepala Program Studi Psikologi dengan nomor surat 0131/B.7.3/FP/XI/2020 tertanggal 2 November 2020. Surat izin melakukan penelitian dapat dilihat pada lampiran G.

4.3. Uji Coba Alat Ukur (Validitas dan Reliabilitas)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba alat ukur dengan menggunakan metode *try out* tidak terpakai atau penyebaran data yang dilakukan sebanyak dua kali. Hasil sebaran data *try out* kemudian dilakukan uji validitas dan

uji reliabilitas guna untuk mengetahui seberapa valid dan reliabel alat ukur yang digunakan, selain itu juga untuk mengetahui adanya item yang gugur. Hasil penelitian akan dianggap valid jika data yang sudah terkumpul dengan data sesungguhnya terdapat pada objek yang diteliti memiliki persamaan dan hasil penelitian akan dianggap reliabel jika adanya persamaan hasil data yang diambil dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019). Sebaran data try out ini dilakukan secara online melalui Google Form pada tanggal 28 Oktober – 6 November 2020 kepada mahasiswa tingkat akhir Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang sedang menyusun tugas akhir selama lebih dari (\geq) tiga semester.

Dalam melakukan sebaran data *try out*, peneliti menggunakan Teknik *incidental sampling* yaitu dimana peneliti mendapatkan responden secara acak dalam populasi yang sudah ditentukan. Skala yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan *Google Form* terdiri dari 3 bagian yaitu identitas diri, skala 1, dan skala 2. Bagian pertama yaitu bagian dimana responden dapat mengisi identitas diri. Selain mengisi identitas diri juga terdapat pertanyaan yang digunakan untuk menyaring responden yang tidak sesuai dengan kriteria yaitu apakah responden sedang menyusun tugas akhir selama lebih dari (\geq) tiga semester. Apabila responden sudah mengisi identitas dan ternyata tidak sesuai dengan kriteria, maka responden tidak dapat masuk pada bagian kedua dan ketiga yaitu bagian pengisian skala try out.

Tabel 4.3. Total Responden pada Skala Uji Coba

No.	Tahun	Jumlah								Total
		FAD	FBS	FEB	FHK	Flkom	FPsi	FT	FTP	
1.	2013	-	-	-	-	-	1	-	-	1
2.	2014	-	1	1	2	-	2	-	-	6
3.	2015	2	-	1	9	2	4	2	3	23
4	2016	8	9	11	3	3	19	7	10	70
Total		10	10	13	14	5	26	9	13	100

Setelah melakukan penyebaran *try out* melalui *Google Form* peneliti mendapatkan jumlah akhir sebanyak 100 responden mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Tahap selanjutnya adalah dengan melakukan skoring pada setiap item kemudian melakukan uji validitas menggunakan program *Statistical Package Social Sciences (SPSS) 16.0* dengan teknik korelasi *Pearson* dan dikoreksi menggunakan *Part-Whole*, kemudian melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil yang diperoleh dari *try out* tidak digunakan kembali untuk penyebaran skala penelitian selanjutnya yaitu analisis uji hipotesis. Hasil tabulasi data dapat dilihat pada lampiran B.

4.3.1. Uji validitas dan reliabilitas

Setelah melakukan *try out* maka data yang akan digunakan peneliti berjumlah 100 responden. Data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan sudah cukup valid dan reliabel pada masing-masing skala.

1. Skala Prokrastinasi dalam Menyusun tugas akhir pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Jumlah item pada skala prokrastinasi dalam menyusun tugas akhir pada mahasiswa tingkat akhir terdapat 24 item dengan 12 item favourable dan 12 item unfavourable. Hasil yang diperoleh dari skala prokrastinasi dalam menyusun tugas akhir pada mahasiswa tingkat akhir dengan perhitungan hingga dua kali putaran terdapat empat item yang gugur sehingga terdapat 20 item tersisa yang valid. Untuk menyeleksi koefisien item yang gugur peneliti menggunakan *r* tabel dengan nilai koefisien validitasnya yaitu 0,165. Nilai koefisien *Alpha Cronbach* yang dihasilkan pada putaran pertama sebesar

0,781. Item yang dinyatakan gugur antara lain item P3 (0,105), P12 (0,136), P13 (0,121), P24 (-0,004). Keempat item tersebut gugur karena koefisien validitas yang diperoleh lebih kecil daripada koefisien *Alpha Cronbach*. Setelah menghilangkan empat item yang gugur dan melakukan perhitungan putaran yang kedua terdapat hasil nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,802 dan sebaran nilai koefisien validitasnya berada diantara 0,199 sampai 0,537. Kesimpulan dari hasil uji validitas dan reliabilitas pada skala prokrastinasi ini adalah alat ukur ini dinyatakan valid dan reliabel sehingga bisa digunakan untuk pengambilan data selanjutnya. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C.

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid Dan Gugur Skala Prokrastinasi dalam Menyusun tugas akhir pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Aspek	Nomor Item		Total Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1,9,17	5,13*,21	5
Keterlambatan mengerjakan tugas	2,10,18	6,14,22	6
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	3*,11,19	7,15,23	5
Kecenderungan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	4,12*,20	8,16,24*	4
Total	10	10	20

Keterangan: nomor bertanda (*) merupakan item gugur

Sebaran data pada tabel di atas merupakan nomor-nomor item yang valid dan juga item yang gugur. Nomor-nomor item yang gugur tersebut tidak akan digunakan untuk melakukan sebaran data selanjutnya. Langkah berikutnya peneliti menyusun kembali skala dengan menggunakan item yang valid saja. Sebaran skala baru ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Sebaran Nomor Item Baru Skala Prokrastinasi dalam Menyusun tugas akhir pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Aspek	Nomor Item		Total Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1,8,14	4,18	5
Keterlambatan mengerjakan tugas	2,9,15	5,11,19	6
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	10,16	6,12,20	5
Kecenderungan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	3,17	7,13	4
Total	10	10	20

2. Skala Regulasi Diri

Jumlah item pada skala regulasi diri terdapat 18 item dengan 9 item favourable dan 9 item unfavourable. Hasil yang diperoleh dari skala regulasi diri dengan perhitungan hingga dua kali putaran terdapat dua item yang gugur sehingga terdapat 16 item tersisa yang valid. Untuk menyeleksi koefisien item yang gugur peneliti menggunakan *r* tabel dengan nilai koefisien validitasnya yaitu 0,165. Nilai koefisien *Alpha Cronbach* yang dihasilkan pada putaran pertama sebesar 0,727. Item yang dinyatakan gugur antara lain item RD6 (0,060) dan RD18 (0,053). Kedua item tersebut gugur karena koefisien validitas yang diperoleh lebih kecil daripada koefisien *Alpha Cronbach*. Setelah menghilangkan dua item yang gugur dan melakukan perhitungan putaran yang kedua terdapat hasil nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,754 dan sebaran nilai koefisien validitasnya berada diantara 0,191 sampai 0,531. Kesimpulan dari hasil uji validitas dan reliabilitas pada skala regulasi diri ini adalah alat ukur ini dinyatakan valid dan reliabel sehingga bisa digunakan untuk pengambilan data selanjutnya. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C.

Tabel 4.6. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Regulasi Diri

Aspek	Nomor Item		Total Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Metakognisi	1,9,15	5,14,17	6
Motivasi	2,8,12	6*,10,13	5
Perilaku	3,7,18*	4,11,16	5
Total	8	8	16

Keterangan: nomor bertanda (*) merupakan item gugur

Sebaran data pada tabel di atas merupakan nomor-nomor item yang valid dan juga item yang gugur. Nomor-nomor item yang gugur tersebut tidak akan digunakan untuk melakukan sebaran data selanjutnya. Langkah berikutnya peneliti menyusun kembali skala dengan menggunakan item yang valid saja. Sebaran skala baru ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Sebaran Nomor Item Baru Skala Regulasi Diri

Aspek	Nomor Item		Total Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Metakognitif	1,8,14	5,13,16	6
Motivasi	2,7,11	9,12	5
Perilaku	3,6	4,10,15	5
Total	8	8	16

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas peneliti melakukan penyusunan ulang pada nomor-nomor item di skala penelitian. Nomor-nomor item yang baru dirubah tersebut akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Setelah menyusun skala baru menggunakan *Google Form*, maka akan mendapatkan *link* berikut <https://forms.gle/b5NZnmp3WWRr8Uoo9> yang akan disebar kepada responden untuk dapat mengisi kuesioner melalui berbagai media sosial. Penyebaran data dilakukan pada tanggal 20-29 November 2020 dengan

menggunakan teknik *incidental sampling*. Skala ini akan disebar kepada mahasiswa tingkat akhir Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang sedang menyusun tugas akhir selama lebih dari (\geq) tiga semester. Sebelum mengirim *link* skala penelitian kepada responden, peneliti menjelaskan mengenai skala ini dan memastikan bahwa responden bersedia untuk mengisi skala dari bagian awal hingga akhir.

Tabel 4.8. Total Responden pada Skala Baru

No.	Tahun	Jumlah							Total	
		FAD	FBS	FEB	FHK	Flkom	FPsi	FT		FTP
1.	2013	-	-	-	-	-	1	-	-	1
2.	2014	-	-	2	2	-	1	-	-	5
3.	2015	1	2	2	3	-	8	1	3	20
4.	2016	9	6	14	5	6	18	9	11	78
Total		10	8	18	10	6	28	10	14	104

Jumlah responden yang terkumpul dalam *Google Form* pada penyebaran skala penelitian yang kedua ini sebanyak 104 responden dari berbagai fakultas di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan tabulasi data dan *skoring* untuk melakukan uji asumsi dengan menggunakan SPSS 16.0. Hasil data yang sudah dilakukan tabulasi dan *skoring* dapat dilihat pada lampiran D.